

PENGEMBANGAN DIGITAL MEETING ASSISTANT BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN RAPAT DAN ACTION ITEM DI PT SUGITY

RIDHO ARDI NUGROHO¹

¹Teknik Informatika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

Email: ridhonugrohoardi@gmail.com

No Handphone: 085212205462

Abstrak

Pengelolaan rapat merupakan salah satu aktivitas penting dalam perusahaan untuk mendukung koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Namun, proses pengelolaan rapat yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan kendala dalam penjadwalan, pencatatan hasil rapat, serta pemantauan *action item* yang harus ditindaklanjuti oleh peserta rapat. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan informasi rapat tidak terdokumentasi dengan baik dan menyulitkan proses monitoring tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan mengembangkan *Digital Meeting Assistance* (DMA) berbasis web untuk mendukung pengelolaan rapat dan *action item* di PT Sugity. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengelolaan jadwal rapat, pencatatan *Minutes of Meeting* (MoM), monitoring *action item*, serta pengelolaan hak akses pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, sistem mampu membantu proses dokumentasi rapat dan memudahkan pengguna dalam memantau tindak lanjut hasil rapat secara terpusat. Dengan demikian, *Digital Meeting Assistance* dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan rapat dan monitoring *action item* di PT Sugity.

Kata Kunci: action item, digital meeting assistance, laravel, minutes of meeting, pengelolaan rapat

Abstract

Meeting management is a crucial activity within a company, supporting coordination, communication, and decision-making. However, manual meeting management often presents challenges in scheduling, recording meeting minutes, and monitoring action items that must be followed up by meeting participants. These challenges can lead to poorly documented meeting information and complicate follow-up monitoring. This study aims to develop a web-based Digital Meeting Assistance (DMA) to support meeting and action item management at PT Sugity. The system was developed using the Laravel framework and MySQL database. The system provides features for managing meeting schedules, recording Minutes of Meeting (MoM), monitoring action items, and managing user access rights. Test results indicate that all key system features can run according to user needs. In addition, the system is able to assist in the meeting documentation process and facilitate users in centralized monitoring of meeting follow-up results. Thus, Digital Meeting Assistance can improve the effectiveness of meeting management and action item monitoring at PT Sugity.

Keywords: action items, digital meeting assistance, laravel, minutes of meeting, meeting management

1. PENDAHULUAN

Rapat merupakan salah satu aktivitas yang memiliki peran penting dalam perusahaan sebagai sarana komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan antar individu maupun departemen. Melalui kegiatan rapat, berbagai informasi, permasalahan, serta rencana kerja dapat didiskusikan guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif[1]. Oleh sebab itu, pengelolaan rapat yang baik menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Sebagai perusahaan manufaktur, PT Sugity secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mendukung koordinasi dan aktivitas operasional antar bagian. Meskipun demikian, pelaksanaan pengelolaan rapat

masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam proses dokumentasi hasil rapat dan pemantauan tindak lanjut yang dihasilkan. Hasil rapat sering kali tersimpan pada berbagai dokumen yang terpisah sehingga menyulitkan proses pencarian informasi ketika diperlukan. Selain itu, pemantauan penyelesaian tugas atau action item yang berasal dari hasil rapat belum dilakukan secara terintegrasi, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung pengelolaan rapat secara terpusat dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan rapat, mulai dari penjadwalan, pendokumentasian hasil rapat, hingga monitoring tindak lanjut yang harus diselesaikan oleh peserta rapat[2]. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, informasi terkait rapat dapat tersimpan dengan lebih baik dan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan aplikasi Digital Meeting Assistance (DMA) berbasis web. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengelolaan rapat melalui berbagai fitur, seperti pengaturan jadwal rapat, pencatatan Minutes of Meeting (MoM), monitoring action item, serta pengelolaan hak akses pengguna. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan dukungan basis data MySQL[3] sehingga mampu menyediakan akses informasi secara terpusat sesuai hak akses yang dimiliki pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Digital Meeting Assistance berbasis web yang dapat mendukung pengelolaan rapat dan action item di PT Sugity. Melalui pengembangan sistem tersebut, diharapkan proses dokumentasi rapat dapat dilakukan dengan lebih terorganisir, informasi hasil rapat lebih mudah diakses, serta proses monitoring tindak lanjut hasil rapat dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi Digital Meeting Assistance (DMA) berbasis web sebagai sarana pendukung pengelolaan rapat dan action item di PT Sugity. Tahapan penelitian dimulai dengan proses pengumpulan data melalui metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan rapat serta proses pemantauan tindak lanjut hasil rapat yang berlangsung di lingkungan perusahaan. Sementara itu, wawancara dilakukan melalui diskusi bersama pembimbing dan konsultan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan pengguna, kendala yang dihadapi, serta fitur yang diperlukan dalam sistem.

Informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem perlu menyediakan fitur pengelolaan jadwal rapat, pencatatan Minutes of Meeting (MoM), monitoring action item, serta pengelolaan hak akses pengguna. Kebutuhan tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam proses perancangan dan pengembangan sistem.

Proses pengembangan DMA dilakukan dengan mengimplementasikan framework Laravel sebagai platform pengembangan aplikasi dan MySQL sebagai basis data. Sistem dirancang untuk mendukung pengelolaan informasi rapat secara terpusat sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses, menyimpan, dan memantau data yang berkaitan dengan rapat maupun action item[4].

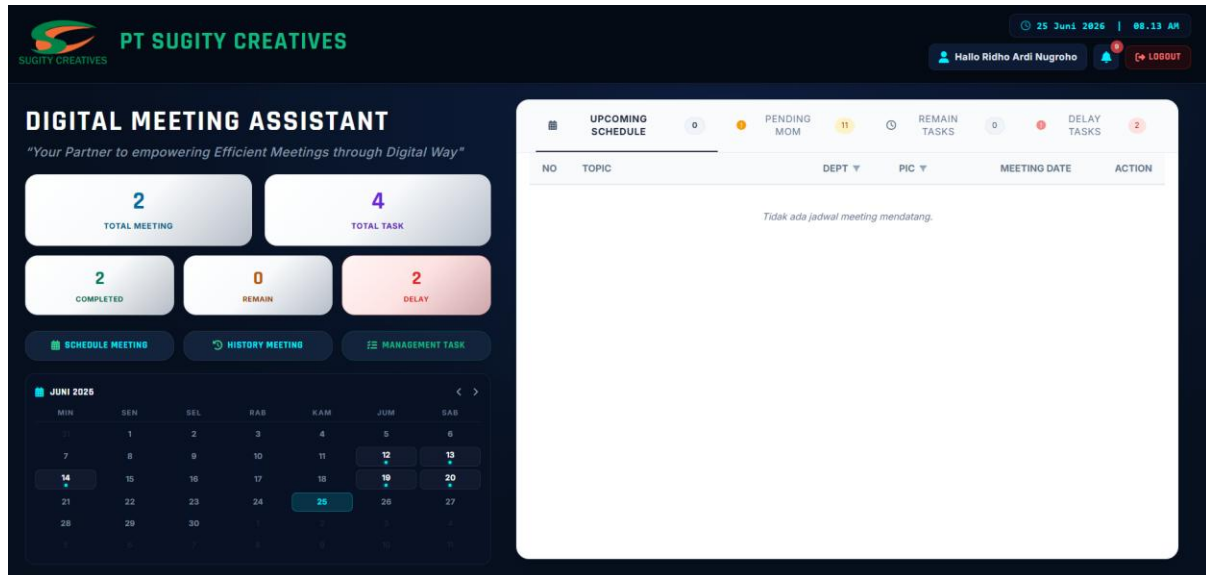
Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap seluruh fitur utama sistem untuk memastikan bahwa setiap fungsi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian mencakup fitur login, pengelolaan jadwal rapat, pencatatan Minutes of Meeting (MoM), pengelolaan action item, serta pengelolaan hak akses pengguna. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja sistem sebelum diterapkan dalam mendukung proses pengelolaan rapat dan action item di PT Sugity.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil pengembangan Digital Meeting Assistance (DMA) beserta pembahasan terhadap fitur-fitur yang telah diimplementasikan. Hasil yang diperoleh meliputi implementasi sistem, penerapan fitur Minutes of Meeting (MoM), action item, Role-Based Access Control (RBAC), serta hasil pengujian sistem. Pembahasan dilakukan untuk menjelaskan kesesuaian hasil pengembangan dengan kebutuhan pengguna dan konsep yang telah dijelaskan pada kajian pustaka.

3.1 HASIL PENGEMBANGAN DIGITAL MEETING ASSISTANCE (DMA)

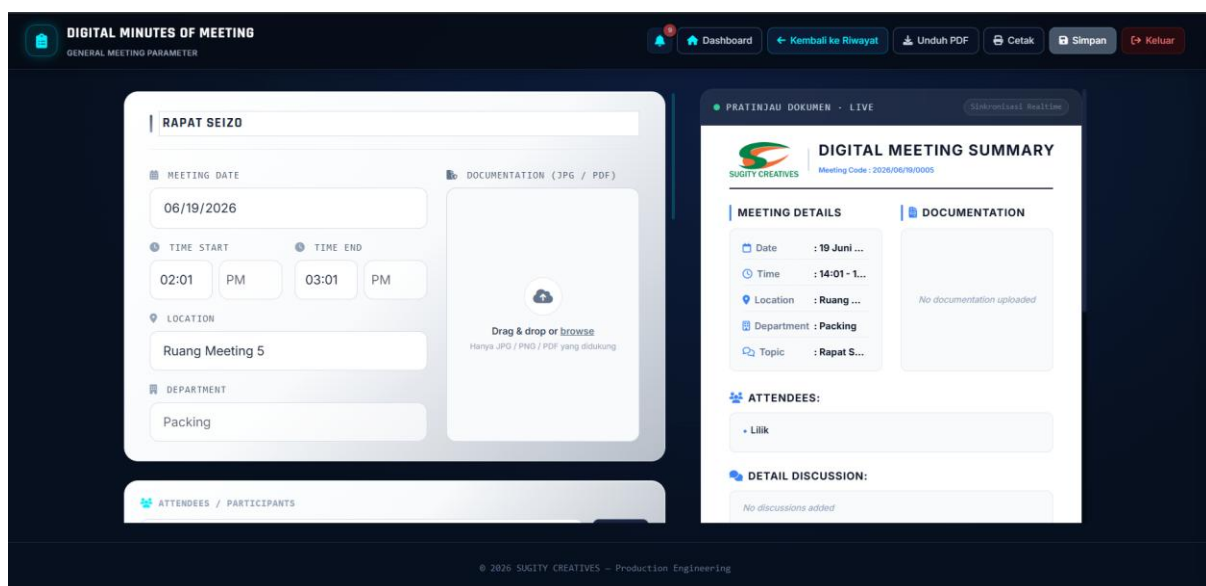
Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi Digital Meeting Assistance (DMA) berbasis web yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan rapat dan action item di PT Sugity. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL sehingga mampu mengelola informasi rapat secara terpusat. DMA menyediakan beberapa fitur utama, yaitu pengelolaan jadwal rapat, Minutes of Meeting (MoM), action item, dan pengaturan hak akses pengguna. Tampilan halaman utama sistem ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Hasil Aplikasi DMA Yang Di Kembangkan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

3.2 IMPLEMENTASI FITUR MINUTES OF MEETING (MOM)

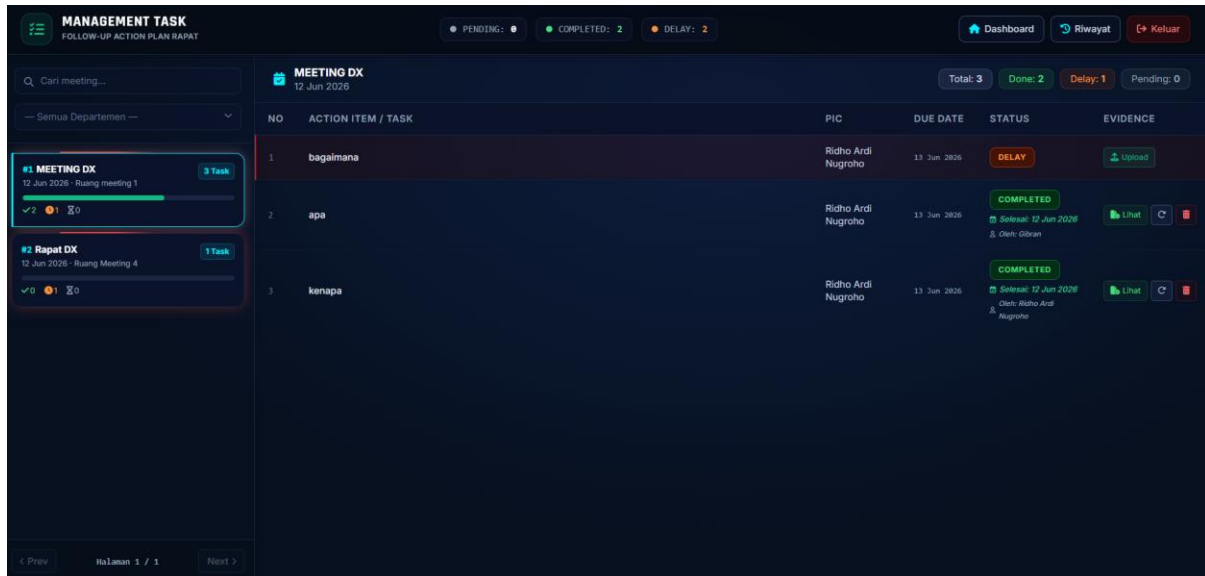
Fitur Minutes of Meeting (MoM) dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan hasil rapat secara terstruktur. Melalui fitur ini, pengguna dapat menyimpan informasi mengenai hasil pembahasan, keputusan rapat, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan[5]. Seluruh data yang telah disimpan dapat diakses kembali melalui sistem sehingga memudahkan proses dokumentasi dan pencarian informasi rapat. Implementasi fitur MoM ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Fitur Minutes Of Meeting Yang Di Kembangkan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

3.3 IMPLEMENTASI FITUR ACTION ITEM

Fitur action item digunakan untuk mengelola dan memantau tindak lanjut yang dihasilkan dari rapat. Pengguna dapat menambahkan tugas, menentukan penanggung jawab, serta memantau perkembangan penyelesaian tugas tersebut. Dengan adanya fitur ini, setiap hasil rapat dapat ditindaklanjuti secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dalam sistem. Implementasi fitur action item ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Fitur Action Item Yang Di Kembangkan
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

3.4 IMPLEMENTASI ROLE-BASE ACCESS CONTROL (RBAC)

Digital Meeting Assistance (DMA) menerapkan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) untuk mengatur hak akses pengguna berdasarkan peran yang dimiliki. Penerapan RBAC bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur dan data yang sesuai dengan tanggung jawabnya[6]. Dengan demikian, keamanan data dan pengelolaan sistem dapat dilakukan secara lebih terkontrol.

Pada implementasinya, sistem membedakan hak akses pengguna ke dalam beberapa peran. Setiap peran memiliki kewenangan yang berbeda dalam mengakses maupun mengelola data pada sistem. Pembagian hak akses pengguna pada DMA ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Implementasi Role-Base Access Control

Role	Hak Akses
Admin	Mengelola data meeting, Minutes of Meeting (MoM), action item, data pengguna, serta pengaturan sistem
Managemet	Melihat informasi meeting, dan perkembangan action item untuk keperluan monitoring dan pengambilan keputusan
Member	Mengakses dan mengelola data meeting, MOM , serta action item sesuai tugas dan tanggung jawab yang di berikan

3.5 TABEL PENGUJIAN SISTEM

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur pada Digital Meeting Assistance (DMA) dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian mencakup fitur login, pengelolaan jadwal rapat, Minutes of Meeting (MoM), action item, dan pengelolaan hak akses

pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Hasil pengujian sistem ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Sistem

NO	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang di harapkan	Status
1	Login	Pengguna memasukkan email dan password yang valid	Pengguna berhasil masuk ke sistem	berhasil
2	Meeting Schedule	Pengguna menambahkan jadwal baru meeting	Data meeting berhasil di simpan ke sistem	Berhasil
3	Minutes Of Meeting (MOM)	Pengguna menambahkan hasil rapat	Data meeting berhasil di simpan dan di tampilkan kembali	Berhasil
4	Action Item	Pengguna menambahkan action item baru	Data action item berhasil di simpan dan dapat di pantau	Berhasil
5	RBAC	Admin mengakses seluruh fitur sistem	Seluruh fitur dapat di akses sesuai hak akses admin	Berhasil
6	RBAC	Management mengakses data monitoring meeting dan action item	Data dapat di tampilkan sesuai hak akses management	berhasil
7	RBAC	User mengakses fitur sesuai kewenagnannya	Sistem membatasi akses sesuai role user	berhasil

3.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, Digital Meeting Assistance (DMA) mampu mendukung proses pengelolaan rapat secara lebih terstruktur. Sistem yang dikembangkan dapat mengintegrasikan informasi rapat, Minutes of Meeting (MoM), dan action item ke dalam satu platform sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses dan memantau informasi yang dibutuhkan.

Implementasi fitur MoM membantu pengguna dalam mendokumentasikan hasil rapat secara lebih sistematis. Selain itu, fitur Action Item memudahkan proses pemantauan tindak lanjut hasil rapat karena setiap tugas dapat dicatat dan dipantau melalui sistem. Dengan adanya kedua fitur tersebut, informasi rapat menjadi lebih terorganisir dan mudah diakses kembali ketika diperlukan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, yaitu login, pengelolaan jadwal rapat, MoM, Action Item, dan RBAC, dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan.

Jika dikaitkan dengan kajian pustaka, DMA telah memenuhi fungsi sistem informasi dalam mengelola, menyimpan, dan menyediakan informasi bagi pengguna. Selain itu, penggunaan database MySQL mendukung penyimpanan data secara terpusat, sedangkan penerapan RBAC membantu mengatur hak akses pengguna sesuai dengan peran yang dimiliki. Dengan demikian, DMA dapat membantu meningkatkan efektivitas dokumentasi rapat dan monitoring action item di PT Sugity.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Digital Meeting Assistance (DMA) berbasis web berhasil dikembangkan sebagai sistem yang mendukung pengelolaan rapat dan action item di PT Sugity. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL dengan fitur utama berupa pengelolaan jadwal rapat, Minutes of Meeting (MoM), Action Item, serta pengaturan hak akses pengguna menggunakan Role-Based Access Control (RBAC).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi DMA membantu proses dokumentasi hasil rapat menjadi lebih terorganisir, memudahkan penyimpanan dan pencarian informasi rapat, serta mendukung pemantauan

tindak lanjut melalui fitur Action Item. Dengan demikian, DMA dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan rapat dan monitoring action item melalui sistem yang terpusat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Hosseinkashi, L. E. V Tankelevitch, J. Pool, R. Cutler, and C. Madan, "Meeting Effectiveness and Inclusiveness: Large-scale Measurement, Identification of Key Features, and Prediction in Real-world Remote Meetings," vol. 8, no. April, pp. 1–39, 2024, doi: 10.1145/3637370.
- [2] S. Kordova and R. S. Hirschprung, "Heliyon Effectiveness of the forced usage of alternative digital platforms during the COVID-19 pandemic in project communication management," *Heliyon*, vol. 9, no. 11, p. e21812, 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e21812.
- [3] A. Abimanyu, "DEVELOPMENT OF AN INFORMATION SYSTEM FOR BLOOD BAG SCREENING AS AN IMPORTANT STEP IN BLOOD TRANSFUSION," vol. 9, pp. 90–104, 2025, doi: 10.15587/1729-4061.2025.317259.
- [4] S. M. Alade, "Design and Implementation of a Web-based Document Management System," vol. 15, no. 2, pp. 35–53, 2023, doi: 10.5815/ijitcs.2023.02.04.
- [5] S. Asthana, S. Hilleli, P. He, and A. Halfaker, "Summaries, Highlights, and Action Items: Design, Implementation and Evaluation of an LLM-powered Meeting Recap System," *Proc. ACM Human-Computer Interact.*, vol. 9, no. 2, 2025, doi: 10.1145/3711074.
- [6] M. Fareed and A. A. Yassin, "Privacy-preserving multi-factor authentication and role-based access control scheme for the E-healthcare system," vol. 11, no. 4, pp. 2131–2141, 2022, doi: 10.11591/eei.v11i4.3658.